



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 15 September 2015

Halaman:

Pemkot-Kemenag Gagas Madrasah

UMBULHARJO – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta menandatangani naskah kerjasama tentang peningkatan mutu pendidikan keagamaan di kota tersebut. Salah satu aplikasi yang akan lahir dari kerjasama ini adalah MoU pendirian Madrasah Diniah Ta' mlihat di sekolah dasar di Kota Yogyakarta. "Ini masih payung besar antara pemkot dengan kemenag. Nanti selanjutnya akan ada penyusunan payung hukum oleh pemkot," ujar Kepala Kemenag Yogyakarta, Sigit Warsito di Balai Kota, Serin (14/9).

Sigit mengatakan, pendirian MDT sengaja dipilih sebab pendidikan keagamaan yang ada di sekolah, di masyarakat maupun yang diselenggarakan pemerintah masih kurang. Karena itu, Kemenag dan Pemkot Yogyakarta ingin menambahnya melalui MDT ini. "Di sekolah pendidikan agama hanya 2 jam per minggu. Tentu saja ini masih sangat kurang," ujarnya.

Pada prakteknya, MDT ini akan dilaksanakan sebanyak 3 kali dala satu minggu dengan masing-masing pertemuan berdurasi satu setengah jam. Adapun materi yang akan disampaikan meliputi banyak hal, terutama me-

nyangkut Aqidah (keimanan), Akhlaq (tingkah-laku) dan ibadah. "Karena ini memang sudah mendesak. Dengan pelajaran akhlaq terutama, tingkat kenakalan atau secara umum tindakan melanggar hukum, baik agama maupun negara diharapkan bisa berkurang," ujarnya.

Setiap kegiatan yang melibatkan SKPD dan masyarakat harus ada payung hukum. Bentuk dari kegiatannya langsung merambah ke jalur pendidikan, baik formal maupun non formal. "Untuk kegiatan non formal bisa dilakukan di sekolah setelah jam pelajaran. Atau bisa juga dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai," ujarnya. (qin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005